

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG DI DINAS PU BINA MARGA JAWA TIMUR

Dania Salsabela¹, Lea Berliana Jeni Salih²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

¹Dania016@surel.untag-sby.ac.id, ²leasalih894@surel.untag-sby.ac.id

Abstrak

Analisis ini mengkaji pelaksanaan program magang mandiri di Dinas Pekerjaan Umum (PU) Bina Marga Provinsi Jawa Timur. Studi ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kegiatan yang dijalani, kompetensi yang diperoleh, serta tantangan yang dihadapi seorang mahasiswa ekonomi dalam lingkungan sektor publik. Dengan menggunakan metode kualitatif yang mencakup observasi partisipatif dan wawancara informal selama lima bulan, temuan menunjukkan bahwa magang memberikan pengalaman langsung yang krusial dan tidak diperoleh dari kurikulum perkuliahan. Mahasiswa memperoleh wawasan signifikan mengenai sifat prosedural dan birokratis dari administrasi keuangan publik. Meskipun demikian, teridentifikasi sebuah kesenjangan substansial antara prinsip-prinsip teori ekonomi dan praktik kerja di pemerintahan yang terikat erat oleh regulasi. Tantangan utama meliputi adaptasi terhadap budaya organisasi yang hierarkis dan alur kerja yang sangat teliti dan bertahap. Studi ini menyimpulkan bahwa program magang mandiri sangat bermanfaat, namun nilainya dapat ditingkatkan melalui persiapan di tingkat universitas yang lebih fokus pada realitas sektor publik.

Kata kunci: Magang Mandiri, Keuangan Publik, Administrasi Pemerintahan, Kompetensi, Pembelajaran Berbasis Pengalaman.

Abstract

This analysis examines the implementation of an independent internship program at the Public Works (PU) Bina Marga Agency of East Java. The study aims to provide a comprehensive overview of the activities undertaken, the competencies acquired, and the challenges faced by an economics student in a public sector environment. Utilizing qualitative methods including participatory observation and informal interviews over a five-month period, the findings indicate that the internship provides crucial, hands-on experience that is absent from university curricula. The intern gained significant insights into the procedural and bureaucratic nature of public financial administration. However, a substantial gap was identified between theoretical economic principles and the regulation-bound practices of government work. Key challenges included adapting to a hierarchical organizational culture and a meticulous, step-by-step workflow. The study concludes that while independent internships are highly beneficial, their value

Article History

Received: July 2025

Reviewed: July 2025

Published: July 2025

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed

under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

could be enhanced through better university-level preparation focused on the realities of the public sector.

Keywords: *Independent Internship, Public Finance, Government Administration, Competency, Experiential Learning.*

PENDAHULUAN

Di tengah tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif, penguasaan teori akademis saja tidak lagi memadai untuk membekali seorang calon profesional. Perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga cakap secara praktis dan adaptif terhadap lingkungan kerja yang nyata. Kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja ini menjadi isu krusial yang perlu dijawab secara efektif.

Salah satu instrumen utama untuk menjembatani kesenjangan tersebut adalah melalui program magang atau praktik kerja lapangan. Program magang mandiri, yang seringkali menjadi salah satu mata kuliah wajib dalam kurikulum, dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk merasakan langsung atmosfer profesional, menerapkan pengetahuan, serta mengembangkan keterampilan yang relevan sebelum mereka lulus. Pengalaman ini menjadi fondasi penting dalam membangun kesiapan kerja dan pemahaman karier.

Sektor pemerintahan, sebagai salah satu penyerap tenaga kerja yang signifikan, menawarkan lingkungan kerja dengan karakteristik yang sangat berbeda dibandingkan sektor swasta. Dinas PU Bina Marga Jawa Timur, sebagai institusi yang bertanggung jawab atas pembangunan infrastruktur vital, beroperasi di bawah kerangka regulasi dan birokrasi yang ketat. Bagi mahasiswa ekonomi, magang di instansi seperti ini memberikan kesempatan unik untuk melihat bagaimana anggaran negara dikelola, dipertanggungjawabkan, dan diawasi, sebuah proses yang jauh lebih kompleks daripada yang tergambar di buku teks.

Permasalahan yang sering muncul adalah gegar budaya (*culture shock*) yang dialami mahasiswa ketika berhadapan dengan realitas kerja birokrasi. Alur kerja yang prosedural, penekanan pada kepatuhan aturan di atas kecepatan, dan struktur organisasi yang hierarkis menjadi tantangan utama. Mahasiswa seringkali kesulitan mengontekstualisasikan ilmu mereka ke dalam kerangka kerja yang *rigid* tersebut.

Berdasarkan latar belakang ini, tulisan ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap pelaksanaan program magang mandiri di Dinas PU Bina Marga Jawa Timur. Analisis ini akan mencakup deskripsi rinci kegiatan yang dilakukan, evaluasi terhadap manfaat dan kompetensi yang berhasil dikembangkan, serta identifikasi tantangan-tantangan spesifik yang dihadapi. Harapannya, hasil analisis ini dapat menjadi refleksi dan bahan masukan baik bagi mahasiswa, perguruan tinggi, maupun instansi pemerintah dalam merancang program magang yang lebih efektif di masa depan.

MITRA DAN TINJAUAN PUSTAKA

1. Profil Mitra

Dinas Pekerjaan Umum (PU) Bina Marga Provinsi Jawa Timur merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah yang memiliki mandat strategis dalam perencanaan, pembangunan, dan pemeliharaan infrastruktur jalan dan jembatan di wilayah Jawa Timur. Sebagai entitas pemerintah, seluruh operasionalnya, terutama yang berkaitan dengan keuangan, berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur secara kelembagaan pertama kali dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Daerah Tingkat I Jawa Timur tanggal 15 November 1972 No. Pem/79/G, yang kemudian diperkuat dengan SK No. HK. 1/91/SK/1975

tanggal 25 Juli 1975. Sesuai amanat Undang-Undang No. 2 Tahun 1950 tentang pembentukan provinsi, dibentuklah Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Daerah melalui Perda Provinsi No. 11 Tahun 1978 tanggal 29 November 1978, yang mengatur tata organisasi resmi dengan struktur lengkap kepala dinas, bagian tata usaha, dan sub-dinas.

Melalui program magang ini dilakukan pada bagian Keuangan Umum yang merupakan jantung administrasi instansi. Divisi ini tidak hanya bertanggung jawab atas pembayaran dan pencatatan transaksi, tetapi juga berfungsi sebagai garda terdepan dalam memastikan setiap rupiah anggaran yang dikeluarkan memiliki kelengkapan dokumen pertanggungjawaban (SPJ) yang sah. Bekerja di unit ini memberikan pandangan mendalam mengenai betapa pentingnya ketelitian dan kepatuhan terhadap prosedur dalam mengelola dana publik.

2. Landasan Teori

- **Konsep Magang Mandiri:** Magang mandiri termasuk dalam program pemagangan yang disesuaikan secara fleksibel dengan kebutuhan peserta dan perusahaan, selama tetap memenuhi prinsip pembelajaran praktik kerja yang sistematis dan sesuai dengan standar kompetensi kerja (Risnandar, A., & Prayitno, S. (2023)). Program ini bertujuan memberikan pengalaman kerja otentik yang memungkinkan mahasiswa mengaplikasikan teori, memahami etika profesi, dan mengembangkan jejaring sosial di dunia kerja. Keberhasilannya sangat bergantung pada proaktivitas mahasiswa dan kualitas bimbingan dari pihak universitas maupun instansi penerima.
- **Keuangan:** Menurut Barlian, I., Gomulia, B., & Manurung, E. M. (2012), keuangan adalah ilmu dan seni dalam mengelola uang yang memengaruhi kehidupan setiap orang dan organisasi. Sistem keuangan secara fundamental berbeda dengan sektor swasta. Fokusnya bukan pada maksimalisasi laba, melainkan pada efektivitas penyerapan anggaran dan akuntabilitas publik. Prinsip utamanya meliputi ketaatan pada anggaran yang telah ditetapkan (*budgetary compliance*), transparansi proses, dan pertanggungjawaban kepada masyarakat melalui mekanisme pelaporan yang berlapis.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Desain

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, di mana penulis berperan sebagai pengamat partisipatif (*participant-observer*). Menurut Sugiyono (2020), pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*. Penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah yang dikumpulkan cenderung bersifat kualitatif, seperti kata-kata, gambar, atau video. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pemahaman yang kaya dan mendalam terhadap proses, interaksi, dan dinamika sosial yang terjadi di lingkungan kerja, yang tidak dapat ditangkap sepenuhnya melalui metode kuantitatif.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan kegiatan magang yang dilaksanakan di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur, ditemukan beberapa temuan yang mencerminkan pengalaman serta tantangan yang dihadapi mahasiswa selama mengikuti program magang MBKM. Pertama, terkait dengan keterlibatan mahasiswa dalam pekerjaan administrasi dan pelaporan keuangan, hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesempatan untuk secara langsung memahami proses pelaporan keuangan pemerintah, seperti merekap data perjalanan dinas (Perjadin), menginput laporan realisasi DPA, serta menyusun dokumen pertanggungjawaban keuangan lainnya. Kegiatan ini memberikan pengalaman nyata tentang bagaimana proses tata kelola keuangan dilakukan dalam lingkungan birokrasi pemerintahan, terutama yang berkaitan dengan infrastruktur jalan dan jembatan.

Temuan kedua mengarah pada tantangan integrasi antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik kerja lapangan. Mahasiswa dihadapkan pada banyak istilah dan format dokumen resmi, seperti SIPD, DPA, SPT, dan berbagai bentuk rekapitulasi honorarium dan perjalanan dinas. Hal ini sesuai dengan pernyataan Wisnumurti (2023) bahwa magang merupakan aktivitas pembelajaran langsung yang menuntut keterlibatan dalam situasi nyata. Kendala awal muncul ketika mahasiswa harus memahami dan mengoperasikan format pelaporan yang sebelumnya belum dikenalkan secara mendalam di perkuliahan, sehingga membutuhkan waktu adaptasi dan bimbingan dari pegawai pendamping.

Ketiga, aspek pembiasaan terhadap prosedur administrasi dan kedisiplinan birokrasi juga menjadi proses pembelajaran penting. Mahasiswa tidak hanya bertugas menyusun laporan keuangan dan menginput data, tetapi juga dilibatkan dalam aktivitas kerja rutin seperti mengikuti apel pagi, senam pagi, hingga kegiatan pengarsipan dokumen dan penyusunan ordner. Kegiatan-kegiatan tersebut melatih tanggung jawab, keteraturan, serta ketelitian yang tinggi dalam menyiapkan dokumen negara yang memiliki nilai hukum. Hal ini sesuai dengan pendekatan praktik kerja yang menekankan pembentukan karakter profesional mahasiswa.

Keempat, berdasarkan hasil pengalaman harian yang tertulis dalam *logbook*, mahasiswa juga diberi kesempatan untuk mendalami prosedur teknis lainnya, seperti menyusun surat perjalanan dinas, mencatat nota pembayaran, menyusun rekonsiliasi bank, dan mempelajari PPh Pasal 21 dan 23. Mahasiswa memperoleh pemahaman tidak hanya pada aspek teknis akuntansi, tetapi juga pada proses pelaporan fiskal dan perpajakan yang berlaku di instansi pemerintahan daerah.

Secara umum, pengalaman magang ini memperlihatkan bahwa program MBKM di lingkungan instansi pemerintah seperti Dinas PU Bina Marga mampu memberikan ruang belajar praktik yang luas. Hal ini sejalan dengan tujuan Kampus Merdeka sebagaimana dikemukakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021), yang mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi profesional secara nyata. Namun demikian, program magang ini akan lebih optimal apabila sebelum penempatan dilakukan pelatihan teknis dasar mengenai sistem dan dokumen keuangan sektor publik, sehingga mahasiswa dapat lebih cepat beradaptasi dan berkontribusi.

KESIMPULAN

Pelaksanaan magang mandiri di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi praktis mahasiswa, khususnya dalam bidang administrasi dan keuangan publik. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan seperti penyusunan laporan keuangan, pengelolaan dokumen perjalanan dinas, serta pencatatan anggaran, mahasiswa memperoleh pemahaman nyata tentang tata kelola keuangan daerah dan mekanisme birokrasi pemerintahan.

Meskipun masih terdapat tantangan dalam mengintegrasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik di lapangan terutama yang berkaitan dengan sistem dan prosedur formal di instansi pemerintah pengalaman ini tetap menjadi sarana yang efektif dalam membentuk sikap profesional dan meningkatkan ketelitian serta kedisiplinan kerja.

Agar kegiatan magang di lingkungan pemerintahan lebih optimal, disarankan agar perguruan tinggi memberikan pembekalan awal berupa pelatihan mengenai sistem pelaporan keuangan daerah dan pemahaman birokrasi publik. Dengan adanya persiapan tersebut, mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi lebih cepat dan memberikan kontribusi yang lebih maksimal selama menjalani masa magang.

DAFTAR PUSTAKA

- Barlian, I., Gomulia, B., & Manurung, E. M. (2012). "Pengelolaan Keuangan oleh Pengusaha Perempuan pada Beberapa Bisnis Kreatif di Bandung (Studi Kasus pada Bisnis Kreatif: Fesyen, Kerajinan, dan Film)". Research Report-Humanities and Social Science, 1. Kementerian & Pendidikan dan Kebudayaan. (2021, Oktober 22). *Mendikbudristek Apresiasi Pemprov Jawa Timur Dukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.
- Lestari, I. P. (2024). "UPAYA MENINGKATKAN KINERJA MELALUI KEDISIPLINANAN DAN LINGKUNGAN KERJA PEGAWAI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KENDAL". Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Risnandar, A., & Prayitno, S. (2023). "Analisis Yuridis Pemenuhan Hak dan Kewajiban Peserta Pemagangan berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Pemagangan di Dalam Negeri". *Ministrate: Jurnal Birokrasi dan Pemerintahan Daerah*, 5(2), 55-61.
- Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). "Merdeka belajar kampus merdeka terhadap perubahan paradigma pembelajaran pada pendidikan tinggi: Sebuah tinjauan literatur". *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 2(2), 30-38.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Alfabeta
- Syah, I. (2024). *Laporan Kerja Praktek Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kepulauan Meranti Peningkatan Jalan Tanjung Samak-Repan (DAK)*.
- Wahyuni, S. (2023). "OPTIMALISASI KINERJA KARYAWAN DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KENDAL". Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung.
- Wisnumurti, W., Faulina, S. T. F., & Novari, S. (2023). "Pelatihan Optimalisasi Microsoft Office Untuk Meningkatkan Kegiatan Mahasiswa/I Pada Pengabdian Masyarakat Di Universitas Mahakarya Asia Baturaja". *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 410-415.